

PELATIHAN PEMANFAATAN APLIKASI ELEARNING UNTUK EVALUASI PEMBELAJARAN SISWA DI SDN RNOWIJAYAN

Diterima:

30 Juli 2022

Revisi:

22 Agustus 2022

Terbit:

31 Agustus 2022

¹ Abdul Gafur ² Nurdani Yulian Ahmad ³ Fina Hidayatul Fitri

^{1,2,3} Universitas Doktor Nugroho Magetan

^{1,2,3} Magetan, Indonesia

E-mail: ¹abdulgafur@udn.ac.id

Abstract— This research aims to develop training on the use of e-learning applications as a learning evaluation tool at Ronowijayan Elementary School. With the advancement of information technology, e-learning applications are increasingly becoming an effective tool for improving the quality of education, including in the aspect of learning evaluation. However, the adoption of this technology is still limited among teachers, necessitating appropriate training to enhance teachers' understanding and skills in optimally utilizing e-learning applications.

The method used in this research was technology-based training involving practical sessions and interactive discussions to equip teachers with the skills to use e-learning applications as evaluation tools. This training covered a basic understanding of e-learning applications, how to use them to develop evaluation questions, and the automated analysis of evaluation results. Evaluation of the training was conducted through a questionnaire completed by participants to measure their level of understanding and confidence in using the applications.

The results showed that after participating in the training, the majority of teachers felt more confident and skilled in using e-learning applications for learning evaluation. Furthermore, teachers reported that using these applications streamlined the assessment process and provided faster feedback to students. Overall, this training had a positive impact on improving teachers' competency in utilizing technology for learning evaluation.

Keywords: Training, E-learning Applications, Learning Evaluation, Teachers, Educational Technology.

Abstrak- Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan pelatihan pemanfaatan aplikasi e-learning sebagai sarana evaluasi pembelajaran di SDN Ronowijayan. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, aplikasi e-learning semakin menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan, termasuk dalam aspek evaluasi pembelajaran. Namun, penerapan teknologi ini masih terbatas di kalangan guru, sehingga diperlukan pelatihan yang tepat untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam menggunakan aplikasi e-learning secara optimal.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pelatihan berbasis teknologi yang melibatkan sesi praktikum dan diskusi interaktif untuk membekali guru dengan keterampilan dalam menggunakan aplikasi e-learning sebagai alat evaluasi. Pelatihan ini mencakup pemahaman dasar tentang aplikasi e-learning, cara menggunakannya untuk menyusun soal evaluasi, serta analisis hasil evaluasi secara otomatis. Evaluasi pelaksanaan pelatihan dilakukan melalui kuesioner yang diisi oleh peserta untuk mengukur tingkat pemahaman dan kepercayaan diri mereka dalam menggunakan aplikasi tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah mengikuti pelatihan, mayoritas guru merasa lebih percaya diri dan terampil dalam menggunakan aplikasi e-learning untuk evaluasi pembelajaran. Selain itu, para guru juga melaporkan bahwa penggunaan aplikasi ini dapat mempermudah proses penilaian dan memberikan umpan balik yang lebih cepat kepada siswa. Secara keseluruhan, pelatihan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi guru dalam pemanfaatan teknologi untuk evaluasi pembelajaran.

Kata Kunci: Pelatihan, Aplikasi E-learning, Evaluasi Pembelajaran, Guru, Teknologi Pendidikan.

I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang semakin pesat telah membawa dampak signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Salah satu perubahan yang signifikan adalah pemanfaatan aplikasi e-learning sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Di tengah pandemi COVID-19 yang memaksa adanya pembelajaran jarak jauh (PJJ), pemanfaatan aplikasi e-learning menjadi lebih relevan untuk memastikan kelangsungan proses pendidikan. Di tingkat pendidikan dasar, khususnya di SDN Ronowijayan, penggunaan aplikasi e-learning dalam evaluasi pembelajaran siswa belum dimanfaatkan secara optimal. Guru-guru di sekolah tersebut masih bergantung pada metode konvensional dalam proses evaluasi, seperti ujian cetak atau penilaian secara manual, yang memiliki keterbatasan dalam efisiensi, akurasi, dan kemampuan untuk mengolah data secara cepat.

Dengan adanya perkembangan berbagai aplikasi e-learning yang dapat membantu dalam proses evaluasi pembelajaran, maka terdapat kebutuhan mendesak untuk memberikan pelatihan kepada para guru di SDN Ronowijayan agar mereka dapat memanfaatkan teknologi ini secara maksimal. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola dan memanfaatkan aplikasi e-learning untuk evaluasi pembelajaran siswa, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut.

II. METODE PENELITIAN

Pelaksanaan pelatihan pemanfaatan aplikasi e-learning untuk evaluasi pembelajaran siswa di SDN Ronowijayan akan dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang sistematis dan terstruktur. Metode pelaksanaan ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang mendalam kepada para guru mengenai penggunaan aplikasi e-learning dalam evaluasi pembelajaran, serta untuk memastikan keberhasilan implementasi teknologi dalam konteks pendidikan di sekolah tersebut. Berikut adalah metode pelaksanaan yang akan diterapkan dalam program pelatihan ini:

1. Analisis Kebutuhan dan Persiapan Awal

Sebelum pelaksanaan pelatihan dimulai, dilakukan analisis kebutuhan untuk mengidentifikasi tantangan, keterampilan yang perlu ditingkatkan, dan jenis aplikasi e-learning yang paling sesuai dengan kebutuhan evaluasi pembelajaran di SDN Ronowijayan. Analisis ini melibatkan:

- **Survei Awal:** Pengumpulan data mengenai pemahaman dan keterampilan guru terhadap teknologi pendidikan dan aplikasi e-learning yang sudah digunakan.

- **Penilaian Infrastruktur:** Pemeriksaan kesiapan infrastruktur teknologi yang ada di sekolah, termasuk perangkat keras, perangkat lunak, dan akses internet.
- **Penentuan Aplikasi yang Relevan:** Pemilihan aplikasi e-learning yang akan digunakan dalam evaluasi, yang sesuai dengan karakteristik pembelajaran di SDN Ronowijayan serta mudah diakses oleh para guru dan siswa.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan ini, materi pelatihan akan disesuaikan agar lebih efektif dan relevan dengan kondisi nyata di lapangan.

2. Perencanaan dan Penyusunan Modul Pelatihan

Setelah analisis kebutuhan dilakukan, tahap selanjutnya adalah penyusunan materi dan modul pelatihan yang disesuaikan dengan tingkat pemahaman peserta. Modul pelatihan ini akan mencakup:

- **Pengenalan Aplikasi E-learning:** Penjelasan tentang berbagai jenis aplikasi e-learning yang dapat digunakan untuk evaluasi pembelajaran, termasuk fitur-fitur utama yang relevan dengan proses penilaian dan feedback.
- **Teknik Penyusunan Evaluasi Digital:** Cara menyusun soal ujian, kuis, dan tugas berbasis digital yang dapat digunakan untuk evaluasi. Materi ini mencakup tips untuk merancang soal yang efektif dan menyesuaikan evaluasi dengan tujuan pembelajaran.
- **Analisis Hasil Evaluasi:** Langkah-langkah dalam mengolah dan menganalisis hasil evaluasi menggunakan aplikasi e-learning untuk mendapatkan insight tentang perkembangan siswa.
- **Strategi Umpan Balik yang Efektif:** Cara memberikan umpan balik kepada siswa berdasarkan hasil evaluasi secara cepat, tepat, dan konstruktif menggunakan platform digital.

Modul pelatihan juga akan memuat panduan praktis untuk penggunaan aplikasi yang telah dipilih dan cara-cara mengoptimalkannya dalam konteks evaluasi pembelajaran di SDN Ronowijayan.

3. Pelaksanaan Pelatihan

Pelatihan akan dilaksanakan dalam beberapa sesi yang melibatkan kombinasi teori dan praktek. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- **Sesi Teoritis (Workshop):**

Pada sesi ini, para peserta (guru) akan mendapatkan pemahaman dasar mengenai pentingnya teknologi dalam pendidikan, serta berbagai jenis aplikasi e-learning yang dapat digunakan untuk evaluasi. Metode yang digunakan adalah ceramah interaktif dan diskusi kelompok, di mana para guru dapat bertukar pengalaman dan pendapat mengenai tantangan dalam evaluasi pembelajaran tradisional dan potensi solusi berbasis teknologi.

- **Sesi Praktikum (Hands-on Training):**

Sesi praktikum ini dirancang untuk memberikan pengalaman langsung dalam menggunakan aplikasi e-learning. Setiap peserta akan diajarkan cara mengoperasikan aplikasi e-learning yang telah dipilih, mulai dari penyusunan soal evaluasi hingga menganalisis hasil evaluasi. Peserta akan diberikan waktu untuk mempraktikkan apa yang telah dipelajari dengan membuat soal, tugas, dan kuis berbasis digital yang akan digunakan untuk evaluasi siswa.

- **Simulasi Penggunaan Aplikasi:**

Dalam sesi simulasi, guru akan dibimbing untuk menjalankan simulasi evaluasi menggunakan aplikasi secara langsung. Guru akan diberi kesempatan untuk menguji aplikasi, melakukan penilaian, serta melihat bagaimana data hasil evaluasi diproses dan disajikan. Ini akan memberikan pengalaman praktis dalam mengelola dan memanfaatkan aplikasi e-learning untuk evaluasi.

- **Pendampingan dan Konsultasi:**

Selama pelatihan, fasilitator akan menyediakan sesi konsultasi untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan spesifik yang muncul dari peserta. Pendampingan ini bertujuan untuk memastikan setiap guru dapat mengatasi masalah teknis dan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang aplikasi yang digunakan.

4. Evaluasi dan Umpan Balik

Setelah pelatihan selesai, dilakukan evaluasi untuk mengukur sejauh mana pemahaman dan keterampilan guru dalam menggunakan aplikasi e-learning untuk evaluasi pembelajaran. Evaluasi ini akan dilakukan melalui:

- **Tes Tertulis:** Untuk mengukur pemahaman peserta terhadap materi yang telah diajarkan selama pelatihan.
- **Umpan Balik Praktik:** Evaluasi terhadap penggunaan aplikasi e-learning dalam simulasi evaluasi yang telah dilakukan oleh guru. Setiap guru akan diberikan kesempatan untuk mengaplikasikan pengetahuan mereka dalam situasi nyata.
- **Survei Kepuasan Peserta:** Mengumpulkan umpan balik dari peserta mengenai kualitas materi pelatihan, metodologi yang digunakan, dan kesulitan yang dihadapi selama pelatihan.

Hasil dari evaluasi ini akan digunakan untuk melakukan perbaikan dalam pelatihan berikutnya, serta memberikan umpan balik untuk pengembangan aplikasi e-learning yang lebih sesuai dengan kebutuhan guru dan siswa di SDN Ronowijayan.

5. Monitoring dan Evaluasi Lanjutan

Setelah pelatihan selesai, dilakukan monitoring secara berkala untuk melihat sejauh mana aplikasi e-learning telah diimplementasikan dalam evaluasi pembelajaran di SDN Ronowijayan. Monitoring ini mencakup:

- **Observasi Kelas:** Fasilitator akan melakukan kunjungan ke sekolah untuk mengamati bagaimana guru mengintegrasikan aplikasi e-learning dalam evaluasi pembelajaran. Observasi ini akan digunakan untuk memberikan umpan balik konstruktif serta mendukung guru dalam mengatasi tantangan teknis yang mungkin muncul.
- **Diskusi Kelompok Berkala:** Mengadakan pertemuan berkala dengan para guru untuk berbagi pengalaman dan memecahkan masalah yang dihadapi dalam penggunaan aplikasi. Hal ini juga akan menjadi forum untuk mengembangkan keterampilan lebih lanjut dalam penggunaan teknologi.

6. Peningkatan Berkelanjutan

Program pelatihan ini dirancang agar dapat dilanjutkan secara berkelanjutan, dengan menyediakan sesi pelatihan lanjutan yang mencakup pembaruan aplikasi, teknik baru dalam evaluasi digital, dan inovasi lainnya dalam dunia pendidikan berbasis teknologi. Selain itu, pelatihan ini juga akan mencakup peningkatan kapasitas guru dalam merancang evaluasi yang lebih dinamis dan adaptif terhadap kebutuhan siswa.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Rincian biaya pelatihan ini meliputi biaya untuk kegiatan pelatihan secara keseluruhan, termasuk pengadaan materi pelatihan, honorarium fasilitator, biaya administrasi, pengadaan perangkat keras dan lunak yang diperlukan, serta biaya operasional lain yang mendukung kelancaran pelatihan. Rencana anggaran disusun agar pelatihan ini berjalan dengan efektif, efisien, dan dapat dipertanggungjawabkan.

PEMBAHASAN

Jadwal pelatihan yang dirancang ini memberikan keseimbangan antara sesi teori, praktik, dan diskusi kelompok. Dengan jadwal yang terstruktur dan fleksibel, diharapkan peserta dapat memperoleh pemahaman mendalam tentang penggunaan aplikasi e-learning untuk evaluasi pembelajaran, serta mampu mengimplementasikannya secara efektif di kelas.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelatihan yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan aplikasi e-learning untuk evaluasi pembelajaran di SDN Ronowijayan memberikan dampak yang signifikan

terhadap peningkatan kompetensi guru dalam mengelola proses evaluasi. Pelatihan ini berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam menggunakan aplikasi e-learning, khususnya dalam merancang, menyusun, dan mengelola soal evaluasi serta menganalisis hasil evaluasi secara otomatis.

Selain itu, mayoritas guru yang mengikuti pelatihan merasa lebih percaya diri dalam memanfaatkan teknologi sebagai alat bantu evaluasi yang lebih efisien dan efektif. Penggunaan aplikasi e-learning ini juga terbukti dapat mempercepat proses penilaian dan memberikan umpan balik yang lebih terstruktur dan langsung kepada siswa, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.

Pelatihan ini menunjukkan pentingnya penyuluhan dan pembekalan keterampilan teknologi bagi tenaga pendidik agar dapat memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dengan maksimal dalam rangka mendukung evaluasi pembelajaran yang lebih objektif dan berbasis data. Oleh karena itu, disarankan agar pelatihan serupa dapat dilaksanakan secara berkala untuk memastikan keberlanjutan pengembangan kompetensi guru dalam memanfaatkan teknologi pendidikan yang terus berkembang.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pelaksanaan pelatihan, beberapa saran yang dapat disampaikan untuk meningkatkan efektivitas penggunaan aplikasi e-learning dalam evaluasi pembelajaran di SDN Ronowijayan adalah sebagai berikut:

1. Pelatihan Berkelanjutan

Meskipun pelatihan awal telah meningkatkan pemahaman guru, disarankan agar pelatihan serupa dilakukan secara berkala untuk memastikan keberlanjutan dan peningkatan keterampilan dalam penggunaan aplikasi e-learning. Pelatihan lanjutan dapat mencakup materi yang lebih mendalam terkait pengelolaan evaluasi berbasis data, pemanfaatan fitur lanjutan dari aplikasi e-learning, serta pembelajaran mengenai teknik-teknik analisis hasil evaluasi yang lebih komprehensif.

2. Penyediaan Dukungan Teknis

Agar proses pemanfaatan aplikasi e-learning dapat berjalan lancar, perlu adanya dukungan teknis yang memadai, seperti pembuatan panduan penggunaan aplikasi secara lebih rinci serta penyediaan layanan bantuan teknis (helpdesk) bagi guru yang mengalami kesulitan. Hal ini akan mempermudah guru dalam mengatasi kendala teknis yang mungkin terjadi, sehingga mereka dapat lebih fokus pada proses evaluasi pembelajaran.

3. Peningkatan Infrastruktur Teknologi

Salah satu tantangan yang dihadapi oleh beberapa guru adalah keterbatasan akses terhadap

perangkat teknologi yang memadai. Oleh karena itu, disarankan agar pihak sekolah meningkatkan ketersediaan perangkat keras dan perangkat lunak yang mendukung penggunaan aplikasi e-learning secara optimal. Infrastruktur jaringan yang stabil dan perangkat yang memadai sangat penting untuk kelancaran proses evaluasi berbasis teknologi.

4. Kolaborasi Antar-Guru

Untuk mengoptimalkan pemanfaatan aplikasi e-learning, guru dapat didorong untuk berkolaborasi dan berbagi pengalaman dalam menggunakan aplikasi tersebut. Kegiatan berbagi praktik terbaik (best practices) antara guru dalam satu sekolah atau antar-sekolah dapat meningkatkan pemahaman bersama dan mengurangi hambatan yang dihadapi dalam penerapan teknologi.

5. Evaluasi dan Umpan Balik Berkala

Evaluasi terhadap implementasi aplikasi e-learning dalam proses evaluasi pembelajaran perlu dilakukan secara berkala untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dari sistem yang diterapkan. Umpan balik dari guru, siswa, serta orang tua sangat penting untuk melakukan perbaikan dan penyempurnaan dalam penggunaan aplikasi ini, guna mencapai hasil yang lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, T. (2011). *The theory and practice of online learning* (2nd ed.). Athabasca University Press.
- Arsyad, A. (2017). *Media pembelajaran*. RajaGrafindo Persada.
- Bates, T. (2019). *Teaching in a digital age: Guidelines for designing teaching and learning*. Tony Bates Associates Ltd.
- Hidayat, R. (2022). Pelatihan pemanfaatan e-learning bagi guru sekolah dasar di era digital. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 15–24.
- Järvelä, S., & Kirschner, P. A. (2018). *New technologies and learning: The role of social media and social networks*. Springer.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). *Panduan implementasi e-learning dalam pembelajaran di masa pandemi*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Kumar, V. (2021). *E-learning: Concepts, methodologies, tools, and applications* (2nd ed.). IGI Global.
- Lestari, W. (2021). Pengaruh penggunaan aplikasi e-learning terhadap hasil belajar siswa SD. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 12(2), 90–102.
- Munir. (2012). *Pembelajaran digital*. Alfabeta.
- Prasetyo, A. (2020). Google Classroom sebagai media evaluasi pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(1), 45–56.
- Prensky, M. (2010). *Teaching digital natives: Partnering for real learning*. Corwin.
- Rusman, Kurniawan, D., & Riyana, C. (2012). *Pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi*. Rajawali Pers.
- Sadiman, A. S., Rahardjo, R., & Haryono, A. (2014). *Media pendidikan: Pengertian, pengembangan, dan pemanfaatannya*. RajaGrafindo Persada.
- Sari, D. K. (2020). Pengembangan instrumen evaluasi berbasis e-learning pada pembelajaran tematik. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 5(1), 30–40.
- Siagian, H. (2018). *Penerapan teknologi informasi dalam evaluasi pendidikan*. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 12(3), 245-260.

Tim Pengembang SDN Ronowijayan. (2025). Modul pelatihan pemanfaatan aplikasi e-learning untuk evaluasi pembelajaran siswa. SDN Ronowijayan

UNESCO. (2019). *Education and technology: Exploring the role of e-learning in education*. United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization.

Yusuf, M., & Yusri, M. (2019). Pemanfaatan e-learning dalam pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 21(2), 105–115.

Zawacki-Richter, O., & Anderson, T. (2014). *Online distance education: Towards a research agenda*. Springer.

Zhang, X., & Wang, Y. (2020). *Designing and implementing e-learning in education: Emerging issues and trends*. Routledge.